

KABAR NU SANTARA

Media Komunikasi PT Nusantara Infrastructure Tbk

Juli - Nopember 2016



Traffic Information System

Tidak terasa, kita telah sampai pada penghujung tahun 2016. Tahun 2016 merupakan tahun yang cukup menantang baik secara makro, maupun bagi dunia usaha di Indonesia. Bersyukur kepada Tuhan, NI dan grup tetap bertahan dalam kondisi yang menantang ini dan kita telah berada di penghujung tahun 2016 ini. Semua ini tentu saja dapat kita raih bersama dengan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan kerjasama yang baik antar semua lapisan karyawan dalam perusahaan ini.

Tahun 2016 ini telah diisi oleh berbagai perkembangan dan progress dari existing sector NI, yang merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan. Pada sektor jalan tol, Traffic Information System (TIS), Jembatan Tallo II, dan Frontage Road telah selesai dibangun dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Makassar. Pada sektor air bersih, pengembangan kapasitas Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAM) telah mulai dikonstruksikan dan telah selesai untuk beberapa bagian. Pengembangan usaha Menara telekomunikasi telah berjalan dengan sangat pesat melalui akuisisi sejumlah menara baru. Serta, dimulainya proses konstruksi pembangkit listrik tenaga air pada sektor energy terbarukan.

Atas semua prestasi dan progress yang telah kita capai bersama sehingga kita terus bertahan dan berkembang, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Mari kita sambut tahun 2017 dengan penuh semangat dan kerja keras yang lebih besar. Selamat Hari Natal dan Tahun Baru!



Editorial Notes

Rekan – Rekan Pembaca,

Dengan segala kerendahan hati, team kami menyajikan Kabar Nusantara Edisi 24, yang merupakan edisi terakhir di tahun 2016. Kabar Nusantara adalah media dari kita untuk kita. Oleh karena itu, semua ide, usulan, dan kritik dari Anda akan dapat menambah kualitas Kabar Nusantara.

Kami juga sangat terbuka bagi Anda yang ingin menyumbangkan foto, artikel, gambar, dan sebagainya untuk Kabar Nusantara ini.

Selamat membaca!

*Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke:
kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com*

Penanggung Jawab
Deden Rochmawaty

Redaksi
Putri Seruni W
Christian Delon

CONTENTS



Persembahan untuk Lalu Lintas Kota Makassar Traffic Information System dan Jembatan Tallo II

Traffic Information System dan Jembatan Tallo II merupakan solusi kemacetan bagi Kota Makassar.



Dalam upaya untuk membantu mengatasi kemacetan Kota Makassar, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) mengembangkan solusi untuk mengurangi lalu lintas Kota Makassar yang berupa penyediaan sistem informasi lalu lintas (Traffic Information System), pembangunan Jembatan Tallo II, serta rekonstruksi jalan arteri Ir. Sutami (frontage).

Acara pada 6 Oktober 2016 ini, diselenggarakan oleh PT BMN dan PT JTSE, yang sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kota Makassar. Program TIS diresmikan oleh Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Bapak Herry Trisaputra Zuna dan Walikota Makassar, Bapak Ramdhan Pomanto, sedangkan Jembatan Tallo II terunggguhkan dengan prasasti yang ditandatangani oleh Bapak Ramdhan Pomanto.

TIS adalah platform informasi terkini dan real time yang memberikan informasi kepada pengguna jalan mengenai kelancaran lalu lintas di jalan tol dan luar tol, yang kemudian disampaikan kepada masyarakat melalui beberapa media, diantaranya media layar videotron ataupun aplikasi pada smartphone.

**Traffic
Information
System (TIS)**

Teknologi informasi lalu lintas pertama yang di Indonesia ini diharapkan dapat membantu pengguna jalan dalam pengambilan keputusan pemilihan rute, melalui jalan tol atau jalan non-tol. Diharapkan juga agar TIS dapat menjadi solusi dalam mengurangi kemacetan di ruas-ruas jalan Kota Makassar.

Seiring dengan perkembangan waktu, layanan informasi videotron akan ditingkatkan dengan cakupan lebih luas di lokasi-lokasi strategis Kota Makassar. Sebagai pelopor pengembangan sistem informasi lalu lintas di Indonesia, kita telah didukung oleh para mitra dalam pembangunan infrastruktur teknologi diantaranya penanaman serat fiber optic di sepanjang jalan tol (~17,5 km) dan pengembangan platform software. Sejumlah pihak yang mendukung keberhasilan pengembangan TIS, diantaranya PT Pertamina (Persero), BCA, PT Era Bangun Telecomindo, OptoScreen (M) SDN.BHD., Winstech Engineering PTE.LTD., PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), serta Pemerintah Kota Makassar.





Jembatan Tallo II dan Jalan Frontage

Solusi lain untuk mengurangi kemacetan di Kota Makassar adalah pembangunan Jembatan Tallo II, yang proses pembangunannya telah selesai dan telah melayani arus mudik Lebaran 2016. Jembatan Tallo II memiliki panjang 200 m dan lebar 18,4 m, dan dilengkapi dengan jalur khusus kendaraan bermotor menuju ke arah bandara.

Perbaikan atau rekonstruksi jalan frontage di sepanjang jalan arteri Ir. Sutami, Makassar yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan perkerasan kaku/rigid pavement jalan yang dilewati kendaraan berat dan volume kendaraan padat. Jalan frontage merupakan jalur utama untuk mobilisasi kendaraan-kendaraan pengangkut container dan alat berat lainnya dari dan menuju daerah pergudangan/industri. Dengan perbaikan jalan frontage ini diharapkan lalu lintas di jalan arteri Ir Sutami menjadi lebih lancar.



Mashuri, Salah Satu Sosok di Balik Traffic Information System

Pak Mashuri dapat dikatakan telah memberikan kontribusinya kepada PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) selama lebih dari 20 tahun. Sebelum mengawali karirnya di BMN sebagai Teknisi Peralatan Tol pada tahun 2001, Pak Mashuri telah berkontribusi kepada BMN sebagai salah satu vendor peralatan jalan tol untuk BMN sejak tahun 1996. Kemudian pada sekitar tahun 2008 ketika BMN diakuisisi oleh NI, Pak Mashuri beralih menjadi bagian dari IT Department.

Berbagai perubahan telah dialami Pak Mashuri seiring dengan berkembangnya perusahaan. Perkembangan perusahaan, termasuk perkembangan fasilitas jaringan, teknologi, hingga peralatan jalan tol, ikut mengembangkan kemampuan dan wawasan Pak Mashuri melalui berbagai referensi yang dapat dipelajarinya. Bertambahkan tenaga IT juga meringankan dan mendukung pekerjaan Pak Mashuri, “Zaman dahulu Dept. IT hanya saya dan Pak Sardi, untuk melakukan instalasi dan pemasangan hardware sehingga seringkali kami di lapangan bekerja 24 jam. Tetapi entah mengapa saya menikmatinya. Sekarang alhamdulillah, team IT dan team support-nya sudah cukup banyak, sehingga semuanya lebih ringan”, ujarnya.

Perkembangan Traffic Information System (TIS) di Jalan Tol Makassar tidak lepas dari peran dan kontribusi penting bapak 3 putera ini. Selama satu tahun proses persiapannya, Pak Mashuri memegang peranan penting dari pemasangan hardware, yaitu CCTV di gerbang tol, median jalan tol, hingga jalan luar tol, pengawasan instalasi fiber optic yang memakan waktu 6 bulan, konektifitas antara hardware dan fiber optic, hingga pengembangan software, untuk memonitor semua aktifitas di gerbang tol, jalan tol, dan jalan arteri luar tol melalui real time monitoring system di Control Room.

“Dengan perkembangan teknologi ini, tenaga IT dituntut agar cepat berkembang dan lebih terdepan agar dapat mengembangkan teknologi lebih luas lagi”



Dalam pengembangannya, BMN/JTSE bekerja sama dengan berbagai mitra yaitu PT Era Bangun Telecomindo, OptoScreen (M) SDN.BHD., dan Winstech Engineering PTE.LTD.. Beberapa diantaranya adalah tenaga-tenaga yang berasal dari Taiwan. “Pada awalnya, kita berkomunikasi dengan tenaga-tenaga Taiwan tersebut menggunakan bahasa tubuh dan gambar karena mereka tidak dapat berbahasa Inggris. Tetapi lama-kelamaan kami terbiasa satu sama lain,” ujarnya sambil tertawa.

Dengan adanya TIS ini, semua aktifitas jalan tol dapat diawasi secara langsung, baik dari Control Room maupun smartphone (melalui aplikasi Rute Kita), berubah dari sebelumnya hanya dapat diawasi melalui radio sentra komunikasi, sehingga pelayanan jalan tol dapat lebih sigap dan responsif. Dengan monitoring secara langsung ini, teknisi akan lebih cepat dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas jalan tol. “Dengan perkembangan teknologi ini, tenaga IT dituntut agar cepat berkembang dan lebih terdepan agar dapat mengembangkan teknologi lebih luas lagi”, ujar pria yang gemar bersepeda gunung ini.

Melihat perkembangan-perkembangan yang ada dan berjalan begitu pesat, pria kelahiran Sopeng, 24 Januari 1977 ini berharap agar IT dapat menjadi suatu aspek yang layak dikedepankan dan dikembangkan di industri jalan tol di Indonesia ke depannya.



Perkembangan Bisnis AIR

POTUM Menjajaki Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Balikpapan – Sepaku (Bapaku)

Berawal dari hasil kunjungan-kunjungan dan pendekatan team POTUM ke Penajam Paser Utara dan Balikpapan sejak April 2016 lalu, tercetus rencana proyek kerjasama antara pemerintah dengan badan usaha (KPBK) dalam penyediaan air minum antar daerah, yaitu Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Balikpapan – Sepaku (Bapaku).

Meskipun proyek SPAM Bapaku ini merupakan proyek inisiasi POTUM, proyek ini akan dijalankan dengan skema solicited, yaitu proyek KBPU yang diprakarsai oleh Pemerintah. Pada proyek solicited ini, peran PDAM masing-masing daerah menjadi penting bagi keberhasilan proyek ini. Proyek ini dijalankan dengan skema solicited mempertimbangkan perkembangan peraturan perundang-undangan terkini dengan adanya peraturan turunan dari UU No. 11/1974 yang berlaku pada bidang penyediaan air, yaitu:

- ❑ PP No. 121/2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- ❑ PP No. 122/2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
- ❑ Permen PUPR No. 19/2016 tentang Dukungan Pemerintah Pusat/Daerah Dalam Kerjasama SPAM



Ki-Ka : Pak Adnan (KIN), Pak Firman (Potum), Pak Rizal Effendi (Walikota Balikpapan), Ibu Deden Rochmawaty, Pak Afiffudin, Pak Kemal dan Pak Johannes (TBN)

Saat ini, POTUM memiliki Nota Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Penajam Paser Utara (PPU) yang ditandatangani pada 18 Juli 2016. MoU tersebut memberikan wewenang kepada POTUM untuk melakukan kajian teknis dan analisa terhadap potensi sumber daya air di wilayah PPU, mulai dari keandalan sumber air baku (intake), kapasitas produksi hingga distribusi jaringan SPAM yang sudah ada, pengembangan daerah pelayanan Kawasan Industri Buluminung, pengembangan daerah pelayanan Kota Balikpapan, hingga penyusunan rencana optimalisasi SPAM yang sudah ada.

Dari sisi Pemkab PPU, MoU ini diharapkan menghasilkan studi pendahuluan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan kerja dalam persiapan proyek pengembangan SPAM Bapaku ini, baik dalam pengembangan jaringan domestik maupun pengembangan daerah pelayanan kepada Kota Balikpapan.

Hingga saat ini, proyek ini dalam proses dicantumkan dalam Kebijakan dan Strategi SPAM oleh BAPPEDA masing-masing daerah. Setelah Kebijakan dan Strategi SPAM telah disusun oleh masing-masing BAPPEDA, akan dilakukan Studi Kelayakan oleh calon Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK). Apabila semua proses berjalan dengan baik dan lancar, akan dilakukan peninjauan minat pasar (market sounding) di tahun 2017 untuk kemudian selanjutnya dilakukan lelang terbuka.

Infra Dialogue

Diskusi tentang Kebutuhan Pengembangan Infrastruktur Jalan dan Permasalahannya Terkait Regulasi dan Ketersediaan Lahan pada Daerah Perkotaan



Pembebasan lahan merupakan tantangan terberat dalam proses pembangunan dan pengembangan infrastruktur dari waktu ke waktu. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan pemahaman yang sama dan komunikasi yang baik antar pihak yang berkepentingan, yaitu pemahaman akan regulasi dan keadaan area pembangunan, serta rencana pengembangan yang akan dilakukan baik oleh Pemerintah ataupun pengembang/investor.

Menyadari adanya tantangan tersebut dalam pengembangan bisnis infrastruktur, teruma jalan tol, PT Margautama Nusantara (MUN) menyelenggarakan sebuah diskusi yang membahas pembebasan lahan tersebut terhadap pengembangan infrastruktur jalan tol yang diselenggarakan pada 15 – 16 Agustus 2016. Diskusi yang diselenggarakan di di Hotel Hyatt, Bandung tersebut bertemakan “Kebutuhan Pengembangan Infrastruktur Jalan dan Permasalahannya Terkait Regulasi dan Ketersediaan Lahan pada Daerah Perkotaan”.



Pada diskusi tersebut dibahas secara detail mengenai regulasi, rencana, tantangan, dan solusi terkait pengembangan infrastruktur jalan tol di Kota Tangerang Selatan dan Makassar dimana jalan tol MUN beroperasi dan akan dikembangkan.

Diskusi tersebut dihadiri oleh para manajer dan Direksi MUN dan para pembicara, yaitu:

1. Bapak Gani Ghazali, Direktur Pembangunan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga
2. Bapak Herry T. Z., Kepala, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)
3. Bapak Bambang Sugeng Subagyo, Institut Teknologi Bandung (ITB)
4. Ibu Retno dan team, Pemerintah Kota Tangerang Selatan



Kunjungan ke LAU GUNUNG



Pembangunan proyek PLTMH Lau Gunung terus berlanjut setelah groundbreaking pada awal tahun 2016. Pada periode Juni – September 2016, team Divisi Technical melakukan kunjungan periodik ke proyek PLTMH Lau Gunung tersebut untuk melihat dan mengawasi desain, resiko pelaksanaan, metode kerja dan progress konstruksi.

Kegiatan ini dilakukan dengan pengecekan ke beberapa titik, yaitu rumah pembangkit (Power House), tailrace, jalur akses, dan bagian tunnel. Kunjungan dimulai dari bagian hilir proyek, meliputi tailrace dan rumah pembangkit, dilanjutkan ke bagian hulu proyek, meliputi bendung dan terowongan.

Kegiatan pembangunan PLTMH ini tidak hanya diisi dengan pembangunan bangunan fisik saja, tetapi juga pendekatan sosial dengan masyarakat dan pelaksanaan program CSR.

Dalam penyusunan program CSR, Divisi Corporate Affairs juga melakukan kunjungan ke proyek PLTMH Lau Gunung pada periode tersebut yang akan dijelaskan selanjutnya pada rubrik Nusantara Care.



Road Inspection

Pada sharing session tanggal 10 Juni 2016, Yoshihiro Wada, Perwakilan dari JEXWAY, memberikan training singkat mengenai inspeksi jalan dan jembatan. Pada sharing session tersebut Bapak Wada menjelaskan mengapa inspeksi jalan perlu dilakukan, pengenalan sejarah dibangunnya jalan dan jembatan, jenis kerusakan jalan dan cara penanganannya, serta kebutuhan pemeliharaan jalan di masa depan.



Rencana Program Pemerintah Menuju 35.000 MW

Agiananda Dewangga (Agie), Business Development untuk Renewable Energy Sector, memaparkan tentang rencana pemerintah dalam mengembangkan listrik hingga 35.000 MW pada 24 Juni 2016. Agie menjelaskan rencana Pemerintah dari tahun 2015 hingga tahun 2024 dengan berbagai jenis pembangkit, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)/Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), dan pembangkit listrik jenis lain di berbagai wilayah di Indonesia.



Prospect and Opportunities in Borneo Island

Bambang Rekardono, Perwakilan dari Water Sector, memberikan penjelasan mengenai prospek dan peluang bisnis air bersih di Pulau Kalimantan, khususnya di Balikpapan dan Penajam Paser Utara. Pada sharing session tertanggal 22 Juli 2016 itu, Bambang membahas mengenai tingginya kebutuhan air bersih masyarakat dibandingkan dengan kemampuan Pemerintah dalam menyediakan air bersih di wilayah tersebut.



Quasi Reorganization

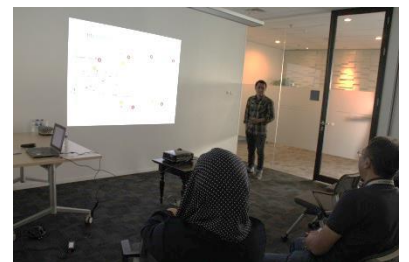
Pada sharing session tanggal 29 Juli 2016 lalu, Andika Rajawali berbagi pengetahuan mengenai Kuasi Reorganisasi. Kuasi Reorganisasi yang disebut Reevaluasi Aset merupakan cara untuk menyajikan kembali posisi keuangan secara lebih baik, sekaligus menyelamatkan perusahaan yang terbebani defisit yang material, padahal perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik.

The Secret of Motivation

Pada sharing session tanggal 2 September 2016, Access 1, salah satu lembaga yang bergerak di bidang motivasi memberikan training singkat mengenai motivasi yang bersumber pada motivasi intrinsik. Pada kesempatan tersebut, Access 1 menjelaskan secara detail tentang perbedaan antara motivasi berdasarkan pemikiran dengan motivasi berdasarkan hati. Tingkat kemauan kerja akan menjadi lebih tinggi bila motivasi berasal dari hati.

Pricing Scheme for Power Plant Business in Indonesia

Pada 23 September 2016, Agiananda Dewangga, Business Development untuk Renewable Energy Sector berbagi pengetahuan mengenai skema harga untuk usaha pembangkit listrik. Pada kesempatan tersebut, digambarkan secara detail bagaimana skema bisnis kelistrikan dan penentuan harga listrik di Indonesia.



Halal bi Halal Tol BSD

Dalam rangka menjalin silaturahmi pasca Idul Fitri 1432 H, Tol BSD menyelenggarakan acara Halal bi Halal pada 29 Juli 2016 di Kantor Gerbang Pondok Aren. Halal bi Halal ini dihadiri oleh seluruh karyawan, baik tetap maupun outsourcing, serta perwakilan MUN dan NI.

Halal bi Halal kali ini diselenggarakan berbeda dari Halal bi Halal pada tahun-tahun sebelumnya. Pada Halal bi Halal kali ini, diadakan Frontliner Rewards, yaitu pemberian apresiasi kepada para frontliners sebagai garda terdepan yang berinteraksi langsung dengan pengguna jalan tol. Frontliners yang diberikan rewards diantaranya Pulltol, KSPT, Driver, OB dan Security.

Halal bi Halal ini diselenggarakan untuk mengumpulkan seluruh karyawan untuk mempererat tali silaturahmi dan saling memaafkan dalam rangka Idul Fitri, selain mengapresiasi dan mendorong semangat para frontliners agar dapat memberikan kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jalan tol.



Family Gathering Tol BSD

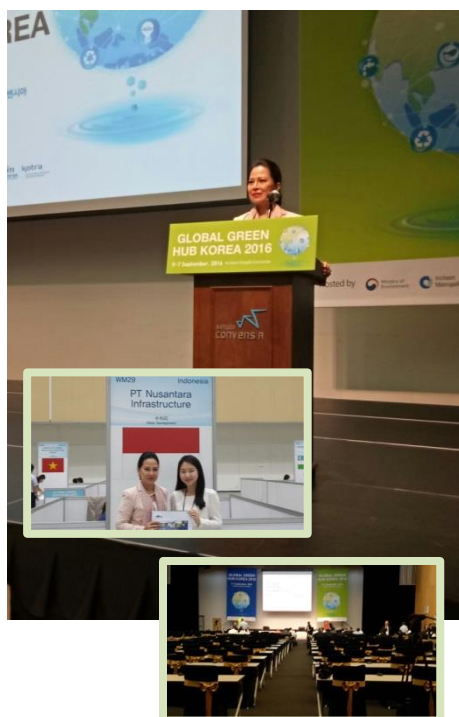


Tol BSD menyelenggarakan Family Gathering pada 26 – 27 Agustus 2016 di Trizara Resort, Lembang, Bandung.

Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan Tol BSD beserta keluarga masing-masing. Acara ini diselenggarakan agar meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas diantara para karyawan, selain sebagai penyegaran dan hiburan untuk para karyawan dari kepenatan dan kegiatan kantor sehari-hari.



NI Terpilih untuk Berpartisipasi dalam Global Green Hub Korea (GGHK) 2016



NI, sebagai perusahaan yang dianggap berkontribusi bagi infrastruktur, lingkungan hidup dan industri, terpilih untuk berpartisipasi dalam Global Green Hub Korea (GGHK) 2016 pada 5 – 7 September 2016 di Incheon, Korea. Global Green Hub Korea (GGHK), konferensi internasional infrastruktur dan lingkungan hidup, dan acara networking terbesar di Korea, telah diselenggarakan sejak tahun 2008 untuk mendorong kemitraan bisnis antara perusahaan-perusahaan Korea dan perusahaan-perusahaan di seluruh dunia.

NI, yang diwakili oleh Ibu Deden Rochmawaty, Corporate Affairs, berbagi pandangan, wawasan, dan pengalamannya kepada lebih dari 300 peserta konferensi pada GGHK 2016 tersebut. Para peserta tersebut terdiri dari institusi pemerintah, perusahaan-perusahaan global, organisasi internasional, pengembang proyek, dan kontraktor dari seluruh dunia. Kali ini, Ibu Deden mempersembahkan sektor air bersih NI yang berkontribusi cukup signifikan bagi lingkungan hidup.

Dengan partisipasi pada konferensi ini, SynopexWater, salah satu perusahaan Korea yang bergerak pada sektor air bersih, telah mengunjungi Jakarta dan melakukan pertemuan perkenalan dengan team water sector NI. Pertemuan tersebut membahas peluang kerjasama yang dapat digali dan bermanfaat bagi bisnis dan masyarakat.

GGHK 2016 memfokuskan kepada visi industri-industri lingkungan global untuk berbagi trend dan praktik industri global saat ini dan pengembangan lebih lanjut bagi industri dunia. Lingkungan hidup telah menjadi perhatian dewasa ini bagi dunia, mengingat hampir semua praktik industri berpengaruh dan berkontribusi bagi lingkungan hidup sehingga lingkungan hidup telah menjadi bagian dari praktik dan proses industri dan bisnis.

NI Terpilih untuk Berpartisipasi dalam Pension Fund Business Week 2016

Pada 19 dan 20 September 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan Pension Fund Business Meeting 2016 di Gedung Bursa Efek Indonesia. BEI memilih beberapa Perusahaan Tercatat yang dianggap memiliki kinerja dan perkembangan yang baik, yaitu terdapat 33 Partisipan yang terdiri dari 26 Perusahaan Tercatat dan 7 Calon Perusahaan Tercatat, untuk berpartisipasi dalam acara bisnis tersebut dan NI terpilih menjadi salah satu diantaranya.

Pension Fund Business Meeting 2016 ini diselenggarakan dalam rangka mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia dengan mempromosikan Perusahaan Tercatat kepada investor di Indonesia, BEI bermaksud untuk memfasilitasi pertemuan Perusahaan Tercatat dengan komunitas Dana Pensiun sebagai salah satu investor institusi yang memberikan kontribusi terbesar di Pasar Modal Indonesia. Per 30 Juni 2016, nilai investasi dari 254 (dua ratus lima puluh empat) Dana Pensiun yang ada di Indonesia adalah sebesar Rp217,4 triliun.

Pada acara yang dihadiri oleh sejumlah Dana Pensiun ini, Perusahaan-Perusahaan Tercatat yang berpartisipasi di dalamnya, termasuk NI, memperkenalkan dan menyampaikan informasi mengenaikinerja bisnis, keuangan dan prospek kedepannya.



Tol BSD Memberikan Santunan Anak Yatim Bekerjasama dengan Dompot Du'afa

Pada 24 Juni 2016, Tol BSD bekerja sama dengan Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa menyelenggarakan acara santunan anak yatim yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Acara yang diselenggarakan di Kantor Gerbang Tol Pondok Aren ini diikuti oleh 150 anak yatim piatu yang berdomisili di sekitar jalan tol Pondok Aren – Serpong.

Santunan anak yatim piatu ini dibalut dalam acara Buka Bersama dan Berbagi Kasih Ramadhan 1437H dengan tema "Ramadhan Ceria: Membentuk Karakter, Wujudkan Insan Kamil". Diharapkan, dengan adanya acara ini dapat menciptakan nilai bagi masyarakat sekitar area operasional Tol BSD, serta mempererat hubungan dan tali silaturahmi antara Tol BSD dengan masyarakat sekitar.

Site Visit PLTMH Lau Gunung untuk Penyusunan Program Kelestarian Lingkungan Dan Pengembangan Masyarakat

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan berkaitan dengan pembangunan proyek PLTMH di Lau Gunung yang akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak, PT Inpolo Meka Energi (IME) berencana melakukan serangkaian program kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Dalam penyusunan program kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat tersebut dan menentukan kebijakan CSR yang paling tepat, Divisi Corporate Affairs melakukan site visit ke lokasi proyek PLTMH Lau Gunung pada 8 – 11 Agustus 2016. Site visit dilakukan di beberapa desa sekitar proyek, yaitu Desa Pamah, Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, dan Desa Kempawa, yang berada di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.



Kegiatan site visit terutama ditujukan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tentang masyarakat dan lingkungan pada area tersebut.

Selain informasi mengenai rencana program Kecamatan Tanah Pinem, informasi mengenai kondisi aktual masyarakat dan lingkungan pada desa-desa tersebut, yang meliputi kondisi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan rumah ibadah, rumah tinggal masyarakat, mata pencaharian masyarakat, serta perilaku dan budaya masyarakat setempat, juga sangat penting untuk diperoleh dalam penyusunan detail program CSR tersebut.

Selain site visit, dilakukan juga interaksi, pengenalan, dan pendekatan awal dengan masyarakat sekitar, termasuk Kepala Desa dan tokoh masyarakat. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah terhadap semua pemangku kepentingan.

Koperasi Sampah SMAN 4 Makassar Menjadi Program Binaan BMN dan JTSE

SMA Negeri 4 Makassar merupakan salah satu sekolah yang mengusung program pengelolaan lingkungan, yang dilakukan dengan pembentukan Koperasi Sampah (Kopsam). Kopsam ini dikelola oleh para siswa, di bawah pembinaan para guru.

Sama halnya dengan Bank Sampah, Kopsam menerima sampah-sampah baik dari siswa-siswi sekolah, guru, maupun masyarakat sekitar, untuk ditukarkan dengan tabungan, pulsa, kuota internet, atau alat-alat tulis. Sampah-sampah yang dikumpulkan oleh Kopsam tersebut kemudian dijual kepada pengepul sampah. Tidak semua sampah dapat ditukar dengan aneka barang tersebut, melainkan hanya sampah kering, seperti koran, kertas, majalah, sampul buku, dan botol bekas. Nilai sampah pun bervariasi sesuai jenis dan material sampah tersebut.



Melihat kesamaan program Kopsam dengan Bank Sampah yang sudah beroperasi, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) menjadikan Kopsam SMA Negeri 4 Makassar tersebut sebagai program binaan lingkungan. Pembinaan tersebut dilakukan melalui pembaharuan fasilitas area ruang Kopsam, penyediaan papan informasi/mading, pembaharuan publisitas internal dan penyediaan buku administrasi pencatatan sistem Kopsam.

Pada tanggal 7 September 2016, BMN dan JTSE meresmikan Kopsam SMA Negeri 4 Makassar tersebut. Selain peresmian Kopsam, dilakukan juga penyerahan beasiswa kepada 4 siswa SMA Negeri 4 Makassar tersebut setiap bulannya selama 1 tahun bagi setiap penerima beasiswa. Beasiswa diserahkan langsung kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Makassar, Ibu Hj. Marhaeni D.

Jalan Tol Peduli Beasiswa dan Perpustakaan untuk Siswa-Siswi Kompleks SD Rappokaling

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) kembali menyelenggarakan kegiatan sosial “Jalan Tol Peduli Program Beasiswa dan Perpustakaan” pada 8 September 2016. Program ini berupa pemberian beasiswa dan pengembangan fasilitas perpustakaan yang diselenggarakan di Kompleks SD Rappokaling. Kegiatan ini sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kota Makassar dan dihadiri oleh Wakil Walikota Makassar, Bapak Syamsu Rizal.

Kompleks SD Rappokaling terdiri dari beberapa sekolah dasar, yaitu SD Inpres Rappokaling I, SD Rappokaling I, SD Rappokaling II, dan SDN Rappokaling 67/1. Beasiswa diberikan kepada siswa – siswi terpilih pada keempat sekolah tersebut setiap bulannya bagi setiap penerima beasiswa selama 1 tahun.

Selain beasiswa, dilakukan pengembangan fasilitas perpustakaan Kompleks SD Rappokaling, yang mana perpustakaan tersebut dipakai bersama oleh siswa – siswi dan guru – guru pada keempat sekolah tersebut. Pengembangan fasilitas perpustakaan yang dilakukan diantaranya pengadaan buku – buku (pengetahuan alam, pengetahuan umum dan dunia, komputerisasi, aneka kreatifitas, pendidikan agama, kamus berbagai bahasa asing, kebudayaan dan sejarah, komik edukasi, cerita dan dongeng, dan lain-lain), matras puzzle, meja lipat, poster – poster ajakan membaca, serta renovasi ruang perpustakaan.

Menyadari pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa dan pentingnya pendidikan para pelajar sebagai penerus bangsa, kita terus berupaya untuk berkontribusi dalam mendukung pendidikan masyarakat. Program ini merupakan bentuk dari kepedulian kita terhadap masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan.



Praktik Nyata Kaizen di BMN dan JTSE

oleh Ahmad Rudi

Kaizen adalah sebuah metode dari Jepang, yang telah menjadi kunci sukses bagi perusahaan-perusahaan di Jepang. Kaizen merupakan perubahan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan melibatkan semua pihak. Cara paling mudah mencapai Kaizen adalah dengan keikutsertaan, motivasi, dan peningkatan terus menerus dari masing-masing dan semua karyawan dalam organisasi.

Pada PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), metode Kaizen diimplementasikan secara nyata dan menghasilkan beberapa peningkatan dan terobosan, yaitu:

1. Penataan Database Maintenance Asset Jalan dan Jembatan Tol (The Cleaner Asset)

Pada awalnya, data catatan inspeksi maintenance aset dicatatkan dalam bentuk hardcopy (bundle arsip), tidak tersedia rekap data, sehingga data tidak tersajikan secara komperhensif antara catatan inspeksi lapangan dengan hasil penanganan dan perbaikan. Dengan demikian, karyawan BMN/JTSE secara swadaya menciptakan suatu aplikasi berbasis Microsoft Access yang dimanfaatkan untuk mengawasi maintenance aset jalan dan jembatan tol BMN/JTSE, yang secara efektif telah dipergunakan sejak Juli 2016.

Aplikasi ini dapat merekam segala informasi mengenai aset jalan dan jembatan tol yang dimiliki oleh BMN/JTSE, termasuk pemeliharaan dan kondisi jembatan, pagar, landscape dan pertamanan, fasilitas jalan tol misalnya rambu dan lampu jalan (PJU), drainase, dan komponen-komponen mekanikal dan elektrikal.

Mengingat biaya maintenance aset yang cukup besar dan aset harus terpelihara dan berfungsi 100% dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol, aplikasi ini dibuat agar proses maintenance aset dapat lebih terkontrol dan terencana, sehingga dapat dilakukan perencanaan pembiayaan dengan lebih baik.

Dengan adanya aplikasi ini, tersedia informasi yang cukup untuk mengukur jangka waktu penanganan dan perbaikan, mulai dari adanya catatan inspeksi hingga selesainya perbaikan, dan untuk ditindaklanjuti kepada vendor terkait maintenance aset. Aplikasi ini juga membantu BMN/JTSE untuk mencatatkan semua kegiatan maintenance, metode penanganan, titik-titik terjadinya kerusakan rutin, dan informasi tambahan lainnya, sehingga dapat dijadikan dasar untuk penentuan jenis atau cara maintenance yang lebih tepat sehingga pengeluaran biaya maintenance lebih tepat guna.

2. Aplikasi Database Maintenance Kendaraan (Asset Fix)

Dengan jumlah kendaraan operasional BMN/JTSE yang cukup banyak, dirasa diperlukan suatu tools untuk membantu pengawasan maintenance kendaraan-kendaraan tersebut. Sehingga, karyawan BMN/JTSE secara swadaya menciptakan suatu aplikasi berbasis Microsoft Access yang dimanfaatkan untuk mengawasi maintenance kendaraan BMN/JTSE, yang secara efektif telah dipergunakan sejak Agustus 2016.

Sebagai bagian dari program manajemen asset, sama halnya dengan aplikasi Penataan Database Maintenance Asset Jalan dan Jembatan Tol yang dibahas sebelumnya, aplikasi ini dapat merekam segala informasi mengenai kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh BMN/JTSE. Informasi mengenai kendaraan-kendaraan tersebut, termasuk waktu dilakukannya maintenance, seperti waktu pergantian ban, oli, dan sebagainya, catatan khusus tentang mesin suatu kendaraan, serta track record tiap kendaraan, misalnya pernah mengalami kecelakaan dan sebagainya.

Penataan Database Maintenance Asset Jalan dan Jembatan Tol serta Aplikasi Database Maintenance Kendaraan akan menghasilkan output

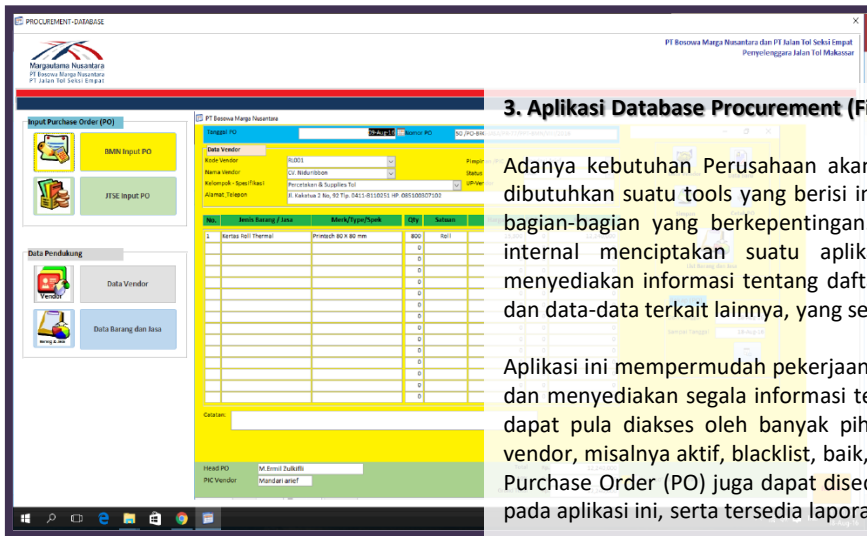
yang sama, serta dapat terlampir foto-foto, termasuk keadaan sebelum dan setelah perbaikan/maintenance.

Sama halnya dengan Penataan Database Maintenance Asset Jalan dan Jembatan Tol, aplikasi ini dibuat agar proses maintenance dapat lebih terkontrol dan terencana, serta permasalahan pada kendaraan dapat terdeteksi lebih dini, sehingga dapat dilakukan perencanaan pembiayaan dengan lebih baik.

Dengan adanya aplikasi ini, tersedia dengan baik informasi lengkap tentang data kendaraan termasuk jenis kendaraan, karyawan yang bertanggung jawab terhadap tiap kendaraan, dan lokasi penempatan. Tersedia pula informasi dan database yang dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

	Subdit 11 Juni 2016	Subdit 12 Juni 2016	Total
Gerbang BMN	25.32	38.15	63.47
Cambaya	25.32	38.15	63.47
Parangloe	25.32	38.15	63.47
Tallo Timur	25.32	38.15	63.47
Tallo Barat	25.32	38.15	63.47
Kaluku Bodo	25.32	38.15	63.47
Jumlah	25.32	38.15	63.47
Gerbang JTSE	25.32	38.15	63.47
Bringanaya	25.32	38.15	63.47
Bira Timur	25.32	38.15	63.47
Bira Barat	25.32	38.15	63.47
Parangloe	25.32	38.15	63.47
Tamalanrea	25.32	38.15	63.47
Jumlah	25.32	38.15	63.47
Total	25.32	38.15	63.47





3. Aplikasi Database Procurement (Fix Your Order)

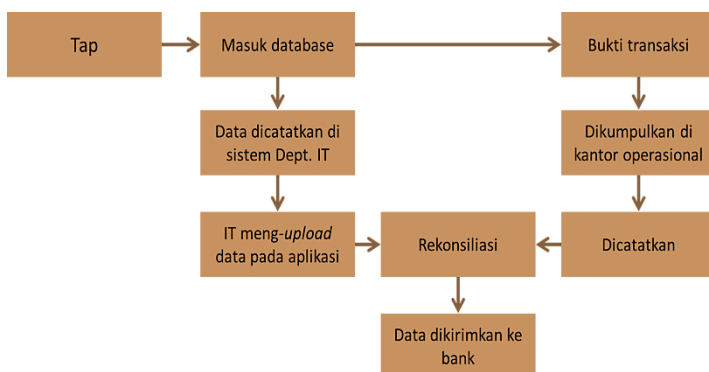
Adanya kebutuhan Perusahaan akan informasi vendor sebagai penyedia barang dan jasa, dirasa dibutuhkan suatu tools yang berisi informasi dan database terkait vendor yang dapat diakses oleh bagian-bagian yang berkepentingan. Karyawan BMN/JTSE dengan memaksimalkan sumber daya internal menciptakan suatu aplikasi berbasis Microsoft Access yang dimanfaatkan untuk menyediakan informasi tentang daftar vendor, spesifikasi, barang atau jasa yang dapat disediakan, dan data-data terkait lainnya, yang secara efektif telah dipergunakan sejak Agustus 2016.

Aplikasi ini mempermudah pekerjaan procurement dan pemilihan vendor. Selain dapat mencatatkan dan menyediakan segala informasi tentang vendor dengan barang/jasanya masing-masing, file data dapat pula diakses oleh banyak pihak. Aplikasi ini dapat juga mencatatkan review performance vendor, misalnya aktif, blacklist, baik, sehingga dapat menjadi referensi bagi calon pengguna lainnya. Purchase Order (PO) juga dapat disediakan melalui aplikasi ini dengan pengisian form yang tersedia pada aplikasi ini, serta tersedia laporan rekap PO jika diperlukan.

4. Penataan Pelaporan Administrasi Pengendalian Pengumpul Tol (PPT) dan Rekonsiliasi atas Pendapatan Tol E-Payment (Fix Your Settlement)

Sistem proses administrasi yang belum menyediakan informasi tentang arus penerimaan pendapatan tol tunai terkait serah terima dari Pengendalian Pengumpulan Tol (PPT) dengan Keuangan dan proses kerjasama dengan bank untuk pembayaran tol non-tunai (e-payment), menimbulkan selisih antara pendapatan yang diterima dengan pendapatan yang dicatatkan terutama untuk transaksi non-tunai (E-Payment). Dengan demikian, BMN/JTSE melakukan sejumlah perbaikan diantaranya revisi SOP Pengendalian Pengumpulan Tol dan Pembuatan Form Rekonsiliasi Pendapatan Tol Tunai, pembuatan Aplikasi Pembaca Reader untuk Rekonsiliasi Bank BNI dan Bank Mega, pembuatan Form Rekonsiliasi Pendapatan Tol Non-Tunai (E-Payment).

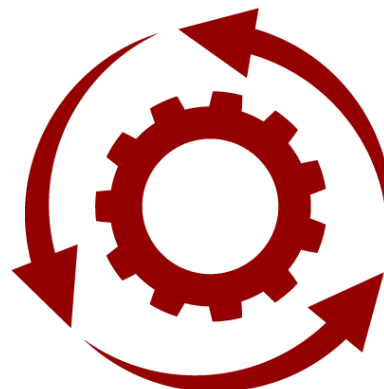
Aplikasi Pembaca Reader untuk Rekonsiliasi Pendapatan Tol E-Payment merupakan aplikasi penghitungan yang dibuat oleh pihak ketiga dan sudah efektif dipergunakan sejak Agustus 2016. Aplikasi ini mengubah proses transaksi non-tunai, sehingga BMN/JTSE lewat IT Department juga dapat membaca transaksi non-tunai sehingga dapat melakukan perhitungan. Proses perekaman data transaksi non-tunai menjadi sebagai berikut:



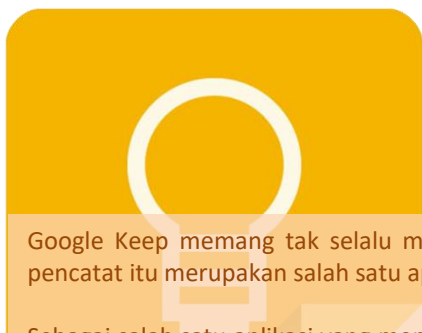
Dengan adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan, BMN/JTSE memiliki SOP Pengendalian Pengumpulan Tol yang rapi, IKA E-Payment yang menjadi dasar untuk pelaksanaan operasional dan administrasi transaksi non-tunai. Adanya aplikasi tersebut, memungkinkan proses rekonsiliasi antara PPT dengan IT, PPT dengan Keuangan, dan IT dengan Keuangan, sehingga rekonsiliasi transaksi non-tunai lebih teliti dan dapat meminimalisir transaksi yang tidak dapat dikomunikasikan, diperbaiki, dan diakui oleh BMN/JTSE dengan pihak bank, serta mengurangi selisih pendapatan non-tunai antara perhitungan BMN/JTSE dan pengakuan bank.

Semua sistem, aplikasi, dan perbaikan di atas dibuat berdasarkan ide dan aspirasi para karyawan. Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, karyawan merasa lebih dimudahkan, dibanding metode sebelumnya, yaitu pencatatan dengan Microsoft Excel. Karyawan tidak menemukan hambatan dalam mempergunakan sistem dan aplikasi di atas karena karyawan telah menerima training selama 1 minggu sebelum mengoperasikan sistem dan aplikasi tersebut.

Microsoft Access dipilih sebagai basis dari kebanyakan aplikasi-aplikasi tersebut karena Microsoft Access lebih murah dan mudah dioperasikan. Di sisi lain, karyawan BMN/JTSE telah menggunakan Microsoft Access dalam pengisian form rekapan transaksi kas dan bank (voucher transaksi) sejak tahun 2009. Ke depannya, BMN/JTSE berencana untuk menyelenggarakan pelatihan penggunaan Microsoft Access kepada seluruh karyawan agar karyawan lebih familiar dengan penggunaan Microsoft Access sama halnya dengan Microsoft Excel.



CHANGE FOR GOOD



JELAJAH GOOGLE

Google Keep memang tak selalu menjadi aplikasi bawaan Google yang diikutsertakan pada smartphone Android. Namun, aplikasi pencatat itu merupakan salah satu aplikasi penting untuk mendukung produktivitas seseorang.

Sebagai salah satu aplikasi yang menawarkan kemudahan dan kesederhanaan, Google Keep ternyata memiliki beberapa fitur yang tak diketahui banyak orang. Beberapa fitur tersebut, apabila digunakan secara maksimal, jelas akan menambah keuntungan bagi pengguna Google Keep.

Berikut tips untuk memaksimalkan Google Keep diantaranya:

1. Membuat Daftar dengan Suara

Salah satu kegunaan Google Keep adalah membuat daftar kegiatan, mulai dari belanja hingga daftar kebutuhan lain. Hal yang belum diketahui banyak orang adalah fitur ini ternyata bisa diakses langsung hanya dengan memakai suara.

Sebelumnya, pengguna harus membuat judul catatan di Keep terlebih dulu, misalnya, 'Daftar Belanja'. Setelah itu, pengguna dapat mengklik tanda + (pojok kiri bawah) dan terdapat menu Recording

2. Membuat Pengingat

Keep memang lebih dikenal sebagai aplikasi pencatat, tapi fitur pengingat juga disematkan Google di aplikasi tersebut. Bahkan, fitur pengingat Keep di Android sudah terintegrasi dengan Google Now.

Untuk mengaktifkannya, pengguna cukup memilih tombol pengingat ketika selesai menulis sebuah tulisan. Keep menawarkan dua pilihan pengingat yaitu berdasarkan waktu ataupun lokasi.

Jadi, ketika catatan pengingat didasarkan pada lokasi, Keep akan segera memberi notifikasi ketika pengguna dekat di lokasi yang dimaksud dan jangan lupa jika mau menggunakan fitur ini menu lokasinya di aktifkan terlebih dahulu. Sementara untuk pilihan berdasarkan waktu, pengguna akan diberi notifikasi ketika waktunya tiba.

3. Berbagi Konten Tulisan

Keep memiliki dua pilihan berbagai konten tulisan pada orang lain yakni sharing dan sending. Sending merupakan langkah untuk berbagi konten dengan orang lain melalui aplikasi berbeda, sedangkan sharing memberi kesempatan pada orang lain mengetahui hal yang ditulis pengguna pada Google Keep.

Fitur sharing memungkinkan orang lain membaca dan mengedit sebuah catatan yang dimiliki pengguna pada Keep. Untuk berbagi tulisan, pengguna cukup menulis alamat email orang lain yang akan dibagi tulisan tersebut.

Setelah itu, orang lain akan menerima undangan tersebut sebelum akhirnya berpartisipasi dalam sebuah tulisan pada Keep. Pengguna juga dimungkinkan untuk menghapuskan orang lain yang dibagi tulisan tersebut kapan pun.

4. Mendapatkan Teks dari Gambar

Memasukkan gambar ke Keep? Itu hal biasa yang memang diketahui hampir sebagian besar pengguna Keep. Lantas, fitur apa yang membuat Keep memiliki keunggulan dari aplikasi lain?

Keep ternyata dapat mengekstraksi tulisan dari sebuah gambar. Nantinya, pengguna cukup mengunggah gambar, foto, atau screenshot ke Keep, tanpa perlu menulis ulang informasi di gambar tersebut.

Setelah memasukkan gambar yang dimaksud, pengguna cukup memilih 'Grab image text'. Setelah itu, Keep akan menjalankan algoritma pengenalan gambar dan secara otomatis akan menuliskan informasi tersebut di bagian bawah gambar.

[referensi http://tekno.liputan6.com/read/2493119/5-cara-maksimalkan-penggunaan-google-keep.](http://tekno.liputan6.com/read/2493119/5-cara-maksimalkan-penggunaan-google-keep)

Peninggalan Budaya Betawi

Jakarta, kota yang berdiri sejak tahun 1527 ini memiliki bangunan bersejarah yang merupakan saksi bisu berbagai peristiwa sejarah yang terjadi. Jakarta yang mempunyai suku asli, yaitu Betawi, sesungguhnya menyimpan kebudayaan yang dapat membuat kita kagum. Berikut akan dibahas pusat-pusat kebudayaan Betawi di Jakarta yang dikunjungi untuk mengenal lebih dalam bagaimana kebudayaan Betawi tercipta dan dilestarikan:



Kampung Budaya Betawi Setu Babakan

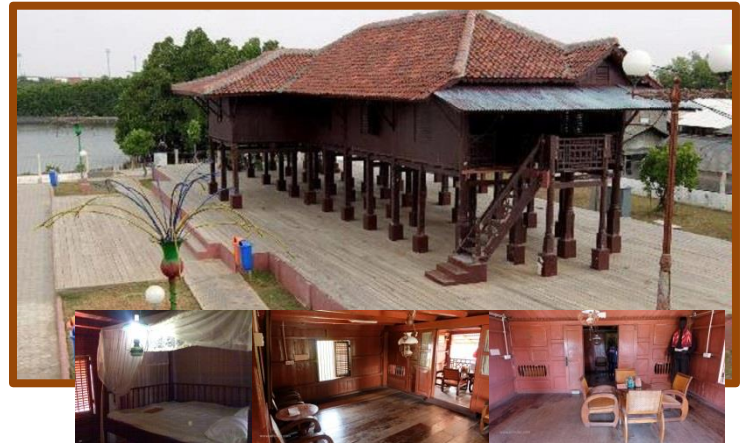
Kampung budaya Betawi Setu Babakan adalah tempat wisata yang menjadi pusat perkampungan warga Betawi. Tempat wisata ini dijaga karena merupakan warisan budaya Betawi secara turun menurun.

Setu Babakan merupakan danau buatan seluas sekitar 30 hektar, dengan kedalaman mencapai 5 meter. Aktivitas yang dapat dilakukan di kawasan ini adalah memancing atau menyewa perahu kayu.

Rumah Si Pitung Marunda Jakarta

Marunda, Jakarta Utara, merupakan pusat kebudayaan Betawi karena banyaknya warga Betawi yang tinggal di Marunda dan adanya keberadaan Rumah Si Pitung, sang ikon Betawi.

Konon ketika Pitung diburu oleh penjajah Belanda, Pitung sering datang ke daerah tersebut dan bersembunyi pada salah satu rumah yang kini dikenal sebagai Rumah si Pitung. Dalam waktu dekat, Pemerintah Kota Jakarta juga berencana membangun pusat kuliner kebudayaan Betawi tidak jauh dari rumah si Pitung tersebut.



Gedung Kodim 0505

Gedung Kodim 0505 terletak di Jalan Raya Bekasi, Jatinegara, Jakarta Timur. Sebelum dijadikan markas Kodim, bangunan ini pernah menjadi tempat kediaman penguasa zaman penjajahan Belanda, yaitu Meester Cornelis. Gedung ini sudah tidak dipergunakan dan dalam waktu dekat, Pemerintah berencana untuk merenovasi gedung ini menjadi tempat pementasan seni dan budaya.



Selain bangunan-bangunan di atas, masih banyak bangunan-bangunan bersejarah di Jakarta yang belum terpublikasi dengan baik dan tidak banyak diketahui. Peninggalan Betawi asli pun juga belum sepenuhnya hilang. Yuk, datangi tempat-tempat diatas, semoga bermanfaat dan menambah wawasan.

Wisata Sejarah di Kepulauan Seribu

Sebentar lagi kita semua akan menyambut libur akhir tahun, akan menarik jika kita menjelajah Kepulauan Seribu. Selain dekat dan mudah dijangkau dari Jakarta, ternyata banyak area yang indah dan menarik. Banyak pulau yang dapat kita kunjungi di Kepulauan Seribu, seperti Pulau Harapan, Pulau Bira, Pulau Pari, dan lain-lain. Pada Jelajah kali ini, kita akan membahas 3 pulau di Kepulauan Seribu yang memiliki nilai historis dan saat ini dijadikan sebagai cagar budaya.

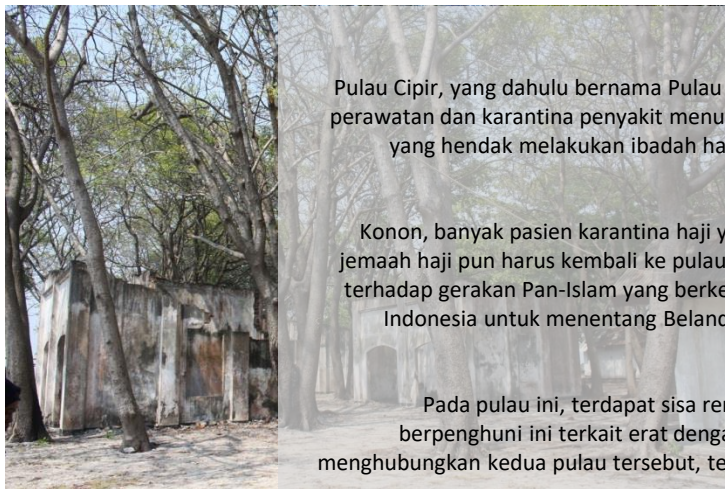
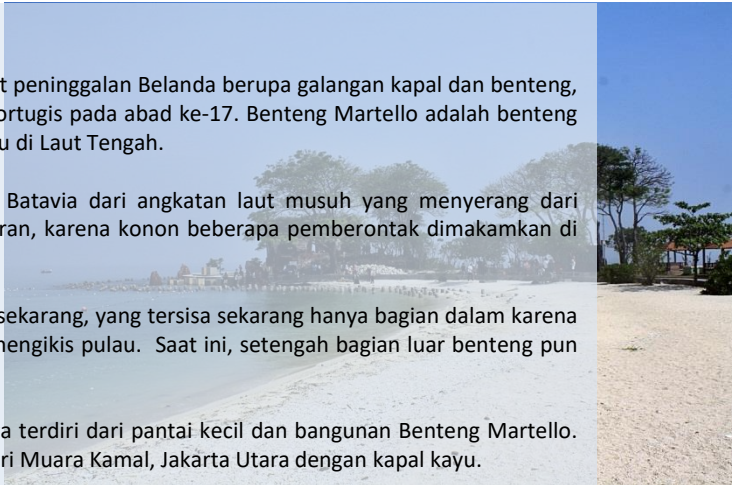
Pulau Kelor

Pulau Kelor dahulu dikenal dengan nama Pulau Kherkof. Di pulau ini terdapat peninggalan Belanda berupa galangan kapal dan benteng, yaitu Benteng Martello, yang dibangun VOC untuk menghadapi serangan Portugis pada abad ke-17. Benteng Martello adalah benteng bulat dari bata yang dibuat meniru benteng Mortella di Corsica, sebuah pulau di Laut Tengah.

Dahulu, Pulau Kelor merupakan garda terdepan untuk mempertahankan Batavia dari angkatan laut musuh yang menyerang dari samudera. Masyarakat sekitar juga menyebut pulau ini sebagai pulau kuburan, karena konon beberapa pemberontak dimakamkan di sekitar benteng.

Bangunan benteng yang sebenarnya jauh lebih luas daripada yang kita lihat sekarang, yang tersisa sekarang hanya bagian dalam karena sebagian besar benteng telah runtuh dan terendam air akibat abrasi yang mengikis pulau. Saat ini, setengah bagian luar benteng pun tertutup semak-semak sehingga tidak mudah dijelajahi.

Pulau yang tidak berpenghuni ini, tidak lebih luas dari dua hektar dan hanya terdiri dari pantai kecil dan bangunan Benteng Martello. Untuk mencapai ke Pulau Kelor, memakan waktu setengah jam perjalanan dari Muara Kamal, Jakarta Utara dengan kapal kayu.



Pulau Cipir

Pulau Cipir, yang dahulu bernama Pulau Khayangan, merupakan lahan yang dahulu dipergunakan sebagai rumah sakit perawatan dan karantina penyakit menular para jemaah haji pada abad ke-19. Para jemaah haji dari seluruh Indonesia yang hendak melakukan ibadah haji dipusatkan dahulu di pulau ini untuk menjalani pemeriksaan kesehatan dan perawatan, jika ada jemaah yang terkena penyakit.

Konon, banyak pasien karantina haji yang sakit dan disuntik mati di pulau ini. Setelah kembali dari ibadah haji, para jemaah haji pun harus kembali ke pulau ini untuk melakukan pemeriksaan. Pada masa itu, penjajah Belanda khawatir terhadap gerakan Pan-Islam yang berkembang di Arab Saudi dan akan dibawa oleh para jemaah haji yang kembali ke Indonesia untuk menentang Belanda. Gelar haji akan diberikan oleh Belanda setelah para jemaah lolos karantina sepuluh ibadah haji.

Pada pulau ini, terdapat sisa reruntuhan rumah sakit yang dikelilingi pepohonan yang lebat. Pulau yang tidak berpenghuni ini terkait erat dengan Pulau Onrust yang terletak di sebrangnya. Dahulu, terdapat jembatan yang menghubungkan kedua pulau tersebut, tetapi jembatan tersebut telah terkikis dan hanya tersisa reruntuhan jembatan.

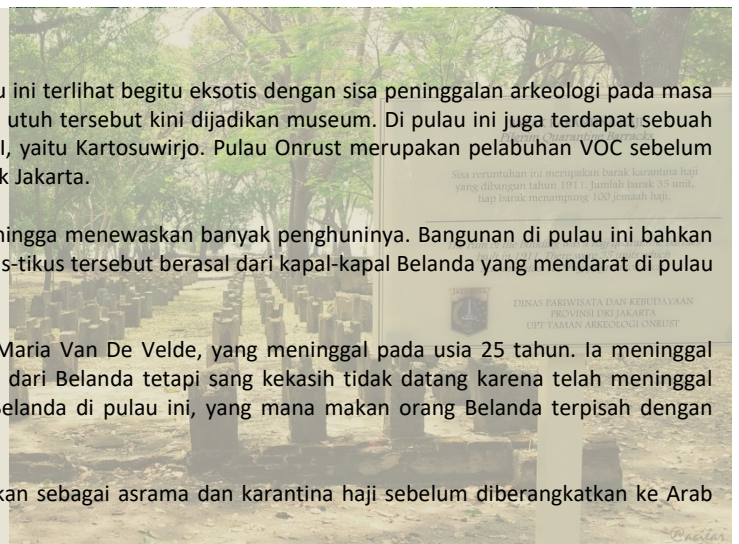
Pulau Onrust

Pulau Onrust merupakan pulau yang sangat populer pada abad ke-17. Pulau ini terlihat begitu eksotis dengan sisa peninggalan arkeologi pada masa Belanda, sebuah bangunan sebuah rumah, dan penjara. Rumah yang masih utuh tersebut kini dijadikan museum. Di pulau ini juga terdapat sebuah makam yang konon merupakan makam dari pemimpin pemberontak DI/TII, yaitu Kartosuwirjo. Pulau Onrust merupakan pelabuhan VOC sebelum pindah ke Tanjung Priok, Jakarta dan markas tentara Belanda sebelum masuk Jakarta.

Dahulu, di Pulau Onrust ini pernah terjadi wabah tikus yang sangat parah hingga menewaskan banyak penghuninya. Bangunan di pulau ini bahkan dibuat dengan memasang perangkat tikus di sekitar pondasi bangunan. Tikus-tikus tersebut berasal dari kapal-kapal Belanda yang mendarat di pulau ini.

Kisah yang paling terkenal di pulau ini adalah kisah kasih tak sampainya Maria Van De Velde, yang meninggal pada usia 25 tahun. Ia meninggal menggunakan baju pengantin, menunggu kekasihnya yang berniat datang dari Belanda tetapi sang kekasih tidak datang karena telah meninggal terlebih dahulu. Maria dimakamkan di pemakaman khusus orang-orang Belanda di pulau ini, yang mana makan orang Belanda terpisah dengan makan masyarakat pribumi.

Pada abad ke-19, bersamaan dengan Pulau Cipir, Pulau Onrust juga dijadikan sebagai asrama dan karantina haji sebelum diberangkatkan ke Arab Saudi.



Kuliner Asia Timur di Jakarta

Beberapa tahun belakangan ini, kuliner khas Asia Timur seperti Jepang dan Korea sangat berkembang di Indonesia, khususnya Jakarta. Banyak restaurant-restaurant Korea dan Jepang yang bermunculan dengan harga dan menu khas yang beraneka ragam. Berikut kita Review restaurant khas Jepang dan Korea yang patut dicoba.

OJJU Korean Restaurant

OJJU Korean Restaurant, Mall Kota Kasablanka menjadi ramai belakangan ini setelah ramainya masyarakat yang mem-posting foto Rolling Cheese Beef Ribs dan Rolling Cheese Chicken Wings di media sosial. Rolling Cheese Beef Ribs dan Rolling Cheese Chicken Wings merupakan menu andalan OJJU Korean Restaurant, yaitu iga sapi dan sayap ayam yang dibalut keju.

Hidangan pada restaurant ini dimasak oleh juru masak langsung di depan meja masing-masing pelanggan. Peralatan makan ditempatkan di dalam laci meja, bukan di atas meja seperti restaurant lain. Restaurant ini diisi oleh furniture kayu dengan dinding dihiasi dengan ilustrasi mural, terdapat hiasan lampu gantung yang temaram, dan alunan music K-Pop asli Korea.

Harga makanan bervariasi tergantung menu yang dipesan, rata-rata sebesar Rp 200.000 untuk 2 orang. Porsi makanan pada restaurant ini cukup besar, sehingga jika memesan untuk satu orang agar menginformasikan pelayan.



Oppai Yakitori

Sate Jepang, atau lebih dikenal Yakitori, adalah daging ayam yang ditusuk ke tusukan bambu, yang sekilas memang serupa dengan sate ayam yang dijual pada umumnya. Yakitori, yang dikenal sebagai sate khas Jepang ini adalah sate ayam yang disiram dengan saus manis khas Jepang.

Oppai Yakitori hanya memiliki dua menu, yaitu Yakitori dan Onigiri. Yakitori tidak memiliki pilihan rasa, sedangkan Onigiri memiliki dua pilihan rasa, yaitu polos dan tuna. Seporsi Yakitori terdiri dari tiga tusuk sate daging ayam dan dua tusuk sate kulit ayam, yang juga dapat dipilih hanya daging atau kulitnya saja.

Oppai Yakitori merupakan penjual Sate Jepang pertama di Indonesia, dengan konsep tenda atau jajanan jalanan. Oppai Yakitori terletak di Kemang, Gandaria, dan Jl. Bhakti, Jakarta Selatan. Selain di Jakarta, Oppai Yakitori juga telah membuka cabang di Palembang, Pontianak, Bekasi, Jambi, Makassar dan area lainnya. Untuk menikmati sate Jepang ini, biaya yang dikeluarkan cukup murah sekitar Rp 20.000 per porsi.





Nusantara Infrastructure



Segenap Direksi dan Keluarga besar
PT Nusantara Infrastructure Tbk mengucapkan :

Selamat Natal 2016 dan Tahun Baru 2017

Semoga segala harapan terwujud, kesempatan datang menyapa,
dan keberhasilan mampu dijemput di tahun 2017 ini